



ANALISIS NILAI SOSIAL DALAM CERPEN *SURGA PERTAMA* KARYA ZAHRO SYAQUILLA AR

Faikohtul Zakiyah¹ dan Cintya Nurika Irma²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Peradaban

Email: ¹faiqzakiyah325@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis terkait analisis nilai sosial dalam cerpen *Surga Pertama* karya Zahro Syaquilla AR. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini berasal dari ruang sastra. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan yakni Analisis Nilai Sosial dalam cerpen *Surga Pertama* Karya Zahro Syaquilla AR. Dalam analisis ini diketahui nilai kasih sayang terdiri atas kepedulian, kekeluargaan, kesetiaan, tolong-menolong, dan pengabdian, nilai tersebut terdiri dari pengabdian seorang anak dan bentuk kepedulian seorang Ibu, nilai tanggung jawab terdiri atas rasa memiliki, empati, dan disiplin yang terdiri dari adanya rasa empati seorang Ibu kepada anaknya, dan sikap disiplin yang di contohkan oleh tokoh utama dalam cerita ini, sedangkan nilai keserasian hidup terdiri atas toleransi, kerja sama, keadilan, dan demokrasi yang terdiri dari sikap tidak egois atau dapat bekerja sama seorang Ibu tokoh utama dalam cerpen ini.

Kata Kunci: Sosiologi Sastra, Nilai Sosial, Cerpen

ABSTRACT

*The purpose of this study is to describe and analyze the study of social value in the literature work short story *Surga Pertama* by Zahro Syaquilla AR. The method used in this study is descriptive and qualitative method. The source of data for this study comes from the literature works. Based on the analysis that has been done that is Analysis Social Value of the short story *Surga Pertama* by Zahro Syaquilla AR. In this analysis, affection's value are produced which consist of caring, kinship, loyalty, help each other, and dedication, in these values there are two quotations, responsibility's value consists of sense of belonging, empathy, and discipline as much as two quotations. On the other hand, harmony's value in life consists of tolerance, cooperation, justice, and democracy as much as one quotation.*

Keywords: Literary Sociology, Social Value, Short Story.

Pendahuluan

Nilai sosial merupakan prinsip dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat sebagai acuan interaksi dan konstruksi tatanan sosial. Nilai sosial merupakan nilai yang dilakukan dengan bermusyawarah dengan masyarakat atau sekelompok orang untuk menyelesaikan suatu masalah dan mencari solusi dalam permasalahan tersebut (Trisnawati, 2018: 18). Analisis nilai-nilai sosial merupakan pendekatan untuk memahami dan memperdalam nilai-nilai yang



dianut oleh masyarakat dan dampaknya terhadap dinamika sosial. Nilai-nilai sosial dalam sosiologi sastra mencakup berbagai aspek, seperti nilai moral, nilai budaya, nilai politik, dan nilai sosial lainnya. Nilai-nilai sosial ini mencerminkan tatanan nilai dalam masyarakat, serta berfungsi sebagai cerminan atau kritik terhadap kondisi sosial yang ada.

Mulyadi (2017: 216), menjelaskan nilai sosial berkaitan dengan tingkah laku antara manusia dalam kehidupan berinteraksi sehari-hari. Nilai sosial menyangkut kesejahteraan bersama melalui konsensus yang efektif, sehingga di junjung tinggi oleh banyak orang Fitrah, dkk (2016: 6). Nilai sosial merujuk pada prinsip-prinsip, keyakinan, dan norma-norma yang digunakan dalam suatu masyarakat atau kelompok untuk mengatur perilaku individu dan interaksi sosial. Sejalan dengan pengertian yang dikemukakan Hurmatisa, dkk (2020: 37) bahwa nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk dalam suatu masyarakat. Nilai sosial merupakan nilai yang dilakukan dengan cara bermusyawarah dengan masyarakat atau sekelompok orang untuk menyelesaikan suatu masalah dan mencari solusi dalam permasalahan tersebut (Trisnawati, 2018: 18).

Dalam masyarakat modern yang terus berubah dan berkembang, memahami nilai-nilai sosial menjadi semakin penting. Dalam konteks ini, sastra menjadi metode penting untuk menganalisis dan merefleksikan nilai-nilai sosial masyarakat. Sosiologi sastra dianggap sebagai pendekatan sosiologis terhadap kajian sebuah karya sastra (Sunanda, 2020: 14). Karya sastra termasuk cerpen, memberikan gambaran rinci tentang nilai-nilai sosial yang ada, konflik yang muncul dari perbedaan nilai, serta implikasi dan konsekuensinya bagi individu dan masyarakat. Nuryatin & Retno (2016: 833) berpendapat bahwa cerpen tidak terlepas dari fakta (peristiwa/pengalaman). Artinya, cerpen dapat dibuat berdasarkan peristiwa atau pengalaman yang terjadi. Dengan demikian, cerpen dapat disusun berdasarkan fakta-fakta yang dialami atau diketahui pengarangnya.



Pentingnya nilai-nilai sosial dalam cerpen mengajarkan bahwa pentingnya kehidupan berkelompok di lingkungan terkandung dalam cerpen. Nilai-nilai sosial meliputi pelajaran atau etika dalam kehidupan tokoh-tokoh dalam cerpen untuk memberikan pelajaran yang baik untuk diambil pembaca setelah membaca cerpen tersebut. Nilai-nilai sosial dapat digali secara tidak langsung melalui alur, latar dan tema dalam cerpen. Itulah sebabnya peneliti tertarik untuk mengkaji nilai-nilai sosial yang terkandung dalam cerpen.

Salah satu cerpen yang memuat tentang nilai sosial adalah cerpen *Surga Pertama* karya Zahro Syaquilla AR. Cerpen ini bercerita tentang perjuangan tokoh utama dengan dilema moral dan pencarian keadilan dalam konteks masyarakat yang beragam dan berubah. Melalui analisis nilai-nilai sosial cerpen ini, diharapkan dapat diketahui nilai-nilai sosial di balik perilaku para tokoh dan pengaruhnya terhadap perjuangan mereka dalam dinamika sosial. Nilai sosial juga dapat mempengaruhi pembentukan identitas sosial individu dan kelompok. Nilai-nilai yang diterima oleh suatu masyarakat atau kelompok dapat menjadi identitas yang kuat dan memengaruhi cara individu dan kelompok tersebut berinteraksi dengan yang lainnya. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis nilai sosial dalam cerpen *Surga Pertama* karya Zahro Syaquilla AR.

Landasan Teori

Analisis ini mengacu pada teori Zubaedi (2012: 13) dalam mendeskripsikan nilai sosial yang ada di dalam cerpen *Surga Pertama* karya Zahro Syaquilla AR. Zubaedi menyatakan bahwa nilai-nilai sosial terbagi menjadi tiga macam yaitu; (1) *Loves* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian; (2) *Responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati; (3) *Live Harmony* (keserasian hidup) yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama dan demokrasi.



1. Kasih Sayang

Kasih sayang adalah salah satu bentuk dari pengklasifikasian Zubaedi. Kasih sayang adalah sebuah gambaran perasaan yang dimiliki oleh manusia. Gambaran kasih sayang seorang dapat ditunjukkan melalui sikap seseorang kepada orang lain. Berkenaan dengan hal ini, Zubaedi (2012: 13) membagi kasih sayang menjadi empat bagian. Keempat nilai sosial yang berupa kasih sayang antara lain: (a) pengabdian, (b) saling menolong, (c) kesetiaan, dan (d) kepedulian.

- (a) Pertama, nilai pengabdian merupakan proses yang dilalui seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Dengan mengabdikan dirinya sendiri, seseorang dapat melakukannya dengan berbagai cara. Pengabdian seseorang yang terlihat melalui tindakan yang dapat dilihat, dan dapat juga pemikiran seseorang terhadap sesuatu, tenaga atau pendapat. (b) Kedua, nilai tolong menolong berarti membantu meringankan beban penderitaan, kesulitan, membantu melakukan sesuatu. Sehingga tolong menolong adalah usaha seseorang kepada orang lain untuk meringankan beban, kesulitan atau usaha yang ditimpakan seseorang kepada orang lain dengan cara saling membantu. (c) Ketiga, nilai kesetiaan merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap perjanjian. Kesetiaan adalah keadaan seseorang yang dapat memanfaatkan suatu keadaan dengan berusaha mengabdikan dirinya sepenuh hati kepada mereka yang dilayani, (d) Keempat, nilai kepedulian adalah merasakan kekhawatiran orang lain atau sesuatu (Yaumi, 2014: 77). Sebagai makhluk sosial, manusia tentu memiliki rasa kepedulian. Kepedulian seseorang dapat dilihat dalam memperlakukan orang lain dengan kebaikan dan kemurahan hati, peka terhadap perasaan orang lain, dan membantu mereka yang membutuhkan.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap seseorang yang mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal. Berkenaan dengan hal ini, Zubaedi (2012: 13)



membagi tanggung jawab menjadi tiga, dan ketiga nilai sosial yang berupa tanggung jawab antara lain: (a) nilai rasa memiliki, (b) disiplin, dan (c) empati.

(a) Pertama, nilai rasa memiliki adalah sikap bahwa ia merasa memiliki sesuatu, dan tetapi rasa memiliki itu bukan milik dirinya. Rasa memiliki ini merupakan perasaan yang terwujud dalam sikap seseorang ketika berperilaku dengan orang lain, menunjukkan kasih sayang kepada orang lain. Sikap kasih sayang seseorang terhadap orang lain, sehingga dari sikap kasih sayang inilah akan menimbulkan rasa memiliki. (b) Kedua, nilai disiplin. Yaumi (2014: 60) mendefinisikan bahwa disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sikap disiplin ini timbul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan untuk menaati sebuah aturan. Sikap disiplin merupakan sebuah sikap ketaatan terhadap tata tertib atau peraturan. (c) Ketiga, nilai empati, Zuhriah (2015: 37) juga mendefinisikan bahwa empati merupakan kemampuan untuk mengetahui dan dapat merasakan keadaan yang dialami orang lain. Empati adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dengan seseorang atau kelompok lain dalam keadaan emosi atau pemikiran yang sama.

3. Keserasian Hidup

Keserasian hidup adalah salah satu jenis nilai sosial yang dikemukakan oleh Zubaedi. Berknaan dengan hal ini, Zubaedi (2012: 13) membagi keserasian hidup menjadi empat bagian, keempat nilai sosial yang berupa keserasian hidup antara lain: (a) keadilan, (b) toleransi, (c) kerja sama, dan (d) demokrasi.

(a) Pertama, nilai keadilan merupakan suatu keadaan menghindarkan diri dari sikap memihak (Zuriah, 2015: 98). Zuriah menjelaskan lebih lanjut bahwa keadilan merupakan kerja sama untuk menghasilkan masyarakat yang bersatu secara organis sehingga setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan yang sama dan nyata untuk tumbuh dan belajar hidup pada kemampuan aslinya, (b) Kedua, nilai toleransi merupakan sikap menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang lain berpendapat berbeda, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang



berpendirian berbeda. Sikap toleransi merupakan sifat atau sikap toleran batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan, penyipangan yang masih dapat diterima dalam pengukuran kerja, (c) Ketiga, nilai kerja sama merupakan sebuah sikap atau tindakan dari seseorang yang mau bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dan keuntungan bersama. Sikap kerja sama ini akan memudahkan suatu kegiatan yang di lakukan di dalam bermasyarakat, (d) Keempat, nilai demokrasi merupakan suatu sikap seseorang yang dapat menghargai pendapat orang lain serta mempertimbangkan kepentingan rakyat di atas, demokrasi juga dapat disebut sebagai suatu sikap seseorang yang dapat menghargai pendapat orang lain serta mempertimbangkan kepentingan rakyat di atas kepentingan pribadi dengan cara bermusyawarah dalam mengambil keputusan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Hudhana (2020: 832) mengungkapkan penelitian yang mengacu kepada analisis yang sifatnya deskripsi. Penelitian kualitatif biasanya berupa kata-kata manusia atau ucapan dan perilaku yang diamati oleh peneliti. Metode analisis isi adalah tentang komunikasi dalam bentuk verbal dan nonverbal yang mengandung isi dan pesan dalam kehidupan manusia. Analisis isi juga merumuskan masalah-masalah sosial, politik, ekonomi dalam ilmu-ilmu sosial namun dalam karya sastra sendiri analisis isi terdapat pesan-pesan yang terdapat dalam karya sastra yang ingin diteliti berdasarkan (Bahtiar dan Aswinarko, 2013: 833).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen. Dokumen yang digunakan ialah cerpen. Cerpen ini diterbitkan oleh Ruang sastra pada tahun 2023 dengan tebal 6 halaman. Jenis data penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data utama yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah analisis nilai sosial yang ada dalam cerpen *Surga Pertama* Karya Zahro Syaquilla AR. Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui perantara atau



data yang terdapat dalam referensi untuk digunakan dalam penelitian. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari buku-buku referensi mengenai teori cerpen, nilai sosial, dan sosiologi sastra yang berkaitan dengan objek penelitian.

Teknik analisis data merupakan metode atau cara untuk memudahkan peneliti dalam mengerjakan data penelitian. Hal tersebut bertujuan agar penelitian dapat mudah dipahami untuk menemukan solusi dari permasalahan penelitian. Sejalan dengan (Moleong, 2016: 833) mendefinisikan bahwa teknik analisis data ialah proses untuk menjelaskan tentang sesuatu yang terdapat didalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014: 15) suatu kegiatan analisis data kualitatif interaktif merupakan analisis yang dilakukan secara terus-menerus hingga selesai. Prosedur pertama dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) reduksi data yaitu identifikasi kata atau kalimat yang mengandung nilai sosial kehidupan masyarakat yang ada dalam cerpen "Surga Pertama" karya Zahro Syaquila AR, (2) menyajikan data, dan (3) menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan terdapat data-data yang termasuk ke dalam penelitian ini sesuai dengan teori (Zubaedi, 2012: 13) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial terbagi menjadi tiga macam yaitu (1) *Loves* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian; (2) *Responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati; (3) *Live Harmony* (keserasian hidup) yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama dan demokrasi. Nilai sosial tersebut tercermin atau tersurat dalam cerpen *Surga Pertama* karya Zahro Syaquilla AR melalui kutipan di bawah ini. Berikut adalah kutipan pada cerpen *Surga Pertama* karya Zahro Syaquilla AR.



1. Kasih Sayang

Sesuai dengan teori Zubaedi (2012: 13), nilai sosial kasih sayang merupakan perasaan yang biasanya ditujukan untuk mengungkapkan suatu perasaan cinta kasih dari seseorang kepada orang tua, lingkungan sekitar, benda, saudara, maupun orang lain. Oleh karena itu, Zubaedi membagi kasih sayang terdiri dari kepedulian, pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan dan kesetiaan.

“Bagaimana dengan Bu Marta? Apakah ia protes saat ia tinggal seorang diri? Tentu tidak. Bu Marta termasuk orang yang cukup berbesar hati. Ia tak ingin menjadi lansia yang merepotkan anak-anaknya. Ia cukup percaya diri bahwa ia mampu melakukan apa saja tanpa bantuan yang lain”.

Dari kutipan tersebut, tergambar jelas bentuk kepedulian seorang Ibu kepada anak perempuannya yang tidak ingin merepotkan dan menyusahkan anak-anaknya. Kepedulian seseorang ditunjukkan dengan memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan dan kedermawanan, peka terhadap perasaan orang lain dan siap membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Seseorang yang mempunyai sikap peduli akan memberikan perhatian terhadap sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat. Sikap kepedulian inilah yang menjadi sebuah sikap individu untuk terlibat dengan individu yang lain. Kepedulian seseorang dapat terlihat dari caranya melakukan seseorang. Sebagai makhluk sosial harus mempunyai sikap kepedulian antar sesama atau di lingkungan sekitarnya, hal tersebut merupakan hal yang terpuji dan tercermin dari diri sendiri agar membentuk lingkungan masyarakat yang harmonis.

“Memang sejak awal menikah, Rahmilah yang sangat jarang berkabar pada Bu Marta. Ia merasa surganya sudah berpindah pada suaminya. Alhasil, ibunya sudah jarang ia hiraukan, apalagi sekadar bertanya kabar. Apa-apa suaminya yang terlebih dahulu ia utamakan. Namun, ia lupa, bagaimanapun ibunya adalah surga pertamanya. Rahmi pun memutuskan untuk kembali pulang ke rumah ibunya”.

Dari kutipan tersebut, menunjukkan kasih sayang seorang anak terhadap ibunya dan penghargaan yang tinggi terhadap peran Ibu dalam kehidupannya. Sikap pengabdian ini timbul karena Rahmi sadar dan menyesal selama ini ia telah



menyia-nyiakkan Ibunya. Sikap pengabdian inilah yang termasuk dalam nilai sosial kasih sayang anak terhadap Ibunya.

2. Tanggung Jawab

Sesuai dengan teori Zubaedi (2012: 13), nilai sosial tanggung jawab merupakan tindakan seseorang akan tingkah lakunya dan perbuatan yang di sengaja atau tidak. Tanggung jawab bersifat kodrati yang artinya manusia menjadikan tanggung jawab sebagai bagian kehidupannya yang masing-masing harus memikulnya. Oleh karena itu, Zubaedi membagi tanggung jawab terdiri dari rasa memiliki, disiplin, dan empati.

“Bu Marta selalu rajin membersihkan rumahnya sebelum terbit dan tenggelamnya matahari. Tak lupa pula menyirami bunga-bunga yang ia tanam sedari dulu bersama sang suami”.

Dari kutipan tersebut tergambar jelas penerapan kedisiplinan seorang Ibu yang bernama Bu Marta yang selalu rajin membersihkan rumahnya setiap hari pagi dan sore. Kedisiplinan dalam kutipan menggambarkan betapa disiplinnya Bu Marta menerapkan kedisiplinan bersama suaminya yang kini sudah meninggal. Adanya kedisiplinan yang dibentuk oleh Bu Marta dan mendiang suaminya hingga menjadi sebuah kebiasaan yang baik. Disiplin merupakan tindakan perasaan taat dan mematuhi sesuatu sesuai dengan aturan yang terdapat di lingkungannya atau masyarakat sekitar yang telah disepakati bersama. Seseorang yang telah mempunyai rasa disiplin artinya telah menyepakati prosedur atau atura-aturan agar di lingkungan masyarakat dapat diterima dengan baik karena disiplin adalah sikap yang harus di pertanggungjawabkan oleh seseorang.

“Bu Marta yang melihat wajah Rahmi kemudian tertegun. Sepertinya Rahmi sedang tidak baik-baik saja. Hati seorang ibu memang tidak bisa dibohongi. Bu Marta pun langsung memeluk putrinya itu. Rahmi sesenggukan menangis pada ibunya”.

Dari kutipan tersebut tergambar jelas rasa empati seorang Ibu kepada anaknya. Empati adalah suatu keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama



dengan orang atau kelompok lain. Nilai rasa empati terlihat dari Bu Marta yang langsung memeluk putrinya karena melihat anaknya menangis. Anaknyanya yang bernama Rahmi menangis karena perlakuan suaminya yang selalu kasar padanya hingga ia tidak kuat lagi untuk tinggal bersama suaminya itu, lalu ia kabur dari rumahnya dan memutuskan untuk pulang ke rumah ibunya. Nilai rasa empati dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa setiap manusia harus memiliki rasa empati yang tinggi sesama manusia.

3. Keserasian Hidup

Keserasian hidup adalah keinginan untuk memenuhi kepentingan pribadi namun tetap mengupayakan kepentingan orang lain. Jadi, dalam hal ini seseorang tetap memikirkan diri sendiri atau pribadinya sendiri dalam kepentingannya namun tetap memenuhi kebutuhan orang lain agar tetap tercipta keserasian hidup dalam bermasyarakat. Nilai keserasian hidup menurut Zubaedi (2012: 13) terdiri dari nilai keadilan, nilai toleransi, nilai kerjasama, dan nilai demokrasi.

“Sempat terlintas dalam pikiran Bu Marta untuk tinggal di sebuah panti jompo. Mungkin menyenangkan menurutnya. Ia bisa bersua dengan teman baru yang usianya tak terpaut jauh dengannya. Pasti cocok kalau diajak ngobrol. Namun, pikiran itu kemudian dihapus perlahan olehnya. Aku tetap di rumah ini saja sampai akhir hayatku. Rasa-rasanya aku tidak akan tega kalau meninggalkan rumah ini kosong tak berpenghuni. Anak-anakku juga pasti enggan untuk tinggal di sini. Biarlah mereka hidup bahagia dan tinggal layak di rumah mereka sendiri.” Itulah yang Bu Marta ucapkan pada dirinya sendiri setiap kali terlintas pikiran untuk tinggal di panti jompo dan meninggalkan rumahnya.

Dalam kutipan tersebut mengandung nilai kerja sama yang dilakukan oleh Bu Marta, nilai sosial dalam keserasian hidup ini dapat dilihat dari sikap Bu Marta yang sebenarnya ingin pindah ke panti jompo agar sisa hidupnya memiliki teman yang seumuran karena anak-anaknya sudah tidak lagi tinggal bersamanya namun setelah itu ia berubah fikiran untuk tetap tinggal di rumahnya saja, karena menurutnya jika bukan dirinya yang menempati rumah itu tidak akan ada lagi yang mau menempati rumahnya itu. Hal ini menunjukkan keserasian hidup yang



di tunjukkan oleh sikap Bu Marta yang mengurungkan keinginannya demi mempertahankan rumahnya meskipun sendirian dan kesepian.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil bahwa penelitian ini diperoleh 3 nilai sosial. Adapun hasil temuan dalam penelitian ini yaitu; nilai sosial kasih sayang ini memiliki dampak yang baik bagi setiap manusia, begitu juga pada nilai sosial tanggung jawab dan nilai sosial keserasian hidup. Hal ini terbukti pada pengkisahan tokoh Bu Marta dan Rahmi dalam cerpen *Surga Pertama* karya Zahro Syaquilla AR yang menceritakan tentang seorang Ibu yang bernama Bu Marta yang tidak ingin merepotkan anak-anaknya, ia memilih untuk tinggal sendirian di rumahnya setelah di tinggal meninggal oleh suaminya. Hal ini menunjukkan nilai kasih sayang seorang Ibu yang bertujuan untuk tidak menyusahkan anak-anaknya, kemudian nilai sosial kasih sayang selanjutnya di tunjukkan oleh tokoh Rahmi yang kembali memberikan pengabdian dirinya sebagai anak kepada Ibunya setelah ia menyadari bahwa ia salah. Setelah menikah dirinya tidak lagi mengabari dan menemui Ibunya, perlakuan suaminya yang kasar membuatnya takut dan harus mendahulukan suaminya dahulu bukan Ibunya. Kemudian ia merasa tidak kuat dengan perlakuan suaminya yang menjadikannya kabur dan pulang untuk menemui dan tinggal kembali bersama Ibunya. Hal ini menunjukkan nilai kasih sayang dalam bentuk pengabdian yang dilakukan Rahmi kepada Bu Marta.

Selanjutnya, nilai sosial tanggung jawab yang menjadikan seseorang melakukan sesuatu berdasarkan tugas dan kewajibannya berdasarkan nilai yang berlaku di masyarakat. Hal ini terbukti pada pengkisahan tokoh Bu Marta yang memiliki sikap disiplin bahwa dirinya tidak pernah lupa untuk membersihkan rumahnya setiap pagi dan sore, ia juga tidak lupa untuk menyirami tanaman yang biasanya ia lakukan bersama suaminya. Nilai sosial tanggung jawab selanjutnya yaitu Bu Marta yang memiliki rasa empati kepada anaknya. Hal ini terbukti dalam cerpennya yang menceritakan tentang Bu Marta yang membukakan pintu dan yang datang ternyata anaknya yang bernama Rahmi, kemudian Bu Marta melihat



putrinya menangis dan ia langsung memeluk Rahmi dan menanyakan apakah putrinya itu baik-baik saja. Hal ini menunjukkan nilai tanggung jawab empati yang dilakukan Bu Marta kepada anaknya.

Nilai sosial keserasian hidup juga ada dalam penelitian ini, Hal ini dibuktikan oleh tokoh Bu Marta yang memiliki sikap tidak mementingkan keinginannya sendiri untuk tinggal di panti jompo dan meninggalkan rumahnya, Bu Marta merasa bahwa jika dirinya tinggal di panti jompo ia tidak akan merasa kesepian, karena mempunyai banyak teman yang seumuran dengannya. Namun keniatan tersebut tidak jadi Bu Marta lakukan karena Bu Marta tidak tega dengan rumah yang selama ini ia huni bersama suaminya. Ia bertekad untuk tetap tinggal di rumahnya meskipun sendiri dan kesepian.

Ketiga nilai sosial tersebut saling berhubungan karena dengan kasih sayang, bertanggung jawab, dan keserasian hidup menjadikan tokoh utama dalam cerpen ini yaitu Ibu Marta mendapatkan keadilannya sebagai Ibu yang harus disayangi dan diurus oleh anak-anaknya. Dengan adanya ketiga nilai tersebut akan mewujudkan keselarasan hidup terutama dalam bermasyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan 5 temuan secara keseluruhan tentang kasih sayang, tanggung jawab dan keserasian hidup. Nilai kasih sayang timbul karena sikap kepedulian dan pengabdian yang dilakukan oleh tokoh Ibu dan anaknya. Seseorang yang mempunyai sikap peduli akan memberikan perhatian terhadap sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat. Sikap peduli ini lah yang menimbulkan seseorang untuk memberikan pengabdiannya sebagai bentuk terima kasih. Sikap pengabdian dalam cerpen ini ditunjukkan oleh anaknya yang mengabdikan kepada tokoh utamanya yaitu Ibu.

Nilai tanggung jawab dalam analisis ini muncul karena sikap empati dan disiplin yang dilakukan oleh tokoh utama dalam cerpen ini, sikap disiplin ini akan menjadikan kita sebagai manusia untuk lebih tertata dan terarah melalui aturan-



aturan yang ada. Dan nilai keserasian hidup yang dicontohkan oleh tokoh utama dalam cerpen tersebut memberikan gambaran bahwa nilai demokrasi atau sikap tetap mementingkan kepentingannya sendiri atau pribadinya sendiri dalam kepentingannya namun tetap memenuhi kebutuhan orang lain agar tetap tercipta keserasian hidup dalam bermasyarakat. Ketiga nilai sosial ini sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang terutama dalam bermasyarakat. Dengan adanya nilai kasih sayang, tanggung jawab dan keserasian hidup menjadikan tokoh utama yaitu Ibu Marta dalam cerpen ini menjadi mendapatkan kebahagiaannya karena anaknya yang bernama Rahmi kembali dalam pelukannya untuk tinggal bersamanya.

Daftar Pustaka

- Bahtiar, Ahmad dan Aswinarko. 2013. *Metode Penelitian Sastra*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Hudhana, Winda Dwi. 2020. *Modul Keterampilan Menulis Ilmiah*. Tangerang: Pusat Bahasa Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Mulyadi, DKK. 2017. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Nuryatin & Retno. (2016). *Pelajaran Menulis Cerpen*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Sunanda, Adyana dan Zainal Arifin. (2020). *Pengantar Teori Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Trisnawati. 2018. *Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial pada Kumpulan Cerpen Karya Ahmad Tohari sebagai Upaya Pemilihan Bahan Pembelajaran pada Siswa Kelas X SMAN 5 Pandeglang*. Jurnal Artikula. Vol 1 No 1 PP 17–28.
- Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Predana Media Group.
- Zubaedi. 2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

